

PENGARUH RETURN ON EQUITY DUPONT SYSTEM TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Adriana Rahmawati, Evi Martaseli

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) Jawa Barat, Indonesia

Email: rahma.adriana@gmail.com, evimartaseli@yahoo.com

Abstrak

Pasar merupakan tempat berkumpulnya sejumlah pembeli dan sejumlah penjual di mana terjadi transaksi jual-beli barang-barang yang ada di sana. Menurut cara transaksinya pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat secara parsial antara *return on equity dupont* terhadap *return* saham. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan uji statistik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan batu bara yang terdaftar di Indonesia *stock exchange* periode 2014-2019 sebanyak 23 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut: (1) Perusahaan batu bara yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX) tahun 2014-2019 (2) Perusahaan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2014-2019 (3) Perusahaan batu bara yang tidak melakukan *stock split*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independem terhadap variabel dependen. Hasil uji menunjukkan hipotesis menunjukkan *net profit margin* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham, sedangkan *equity multiplier* dan *return on equity-dupont* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil uji f menunjukkan *net profit margin*, *total asset turnover*, *equity multiplier* dan *return on equity-dupont* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: margin laba bersih; total perputaran aset; pengganda ekuitas; pengembalian sistem ekuitas-dupont; return saham

Abstract

The market is a gathering place for a number of buyers and a number of sellers where there is a transaction to buy and sell goods that are there. According to the way the market is transacted the market is distinguished into a traditional market and a modern market. The study aims to see if there is a partial return on equity to the return on equity of the stock. This research is a quantitative study with statistical tests. The population used in this study is all coal companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2014-2019 as many as 23 companies. The technique used in this study is to use purposive sampling, with the criteria used as follows: (1) Coal companies registered on the Indonesia

Stock Exchange (IDX) in 2014-2019 (2) Coal companies that issued complete financial statements during 2014-2019 (3) Coal companies that did not do stock splits. The data analysis technique used in this study is a multiple linear analysis used to find out if there is an influence between independent variables on dependent variables. The test results point to the hypothesis that net profit margin and total asset turnover have no partial effect on stock returns, while equity multiplier and return on equity-dupont significantly affect stock returns. While the results of the f test showed net profit margin, total asset turnover, equity multiplier and return on equity-dupont affect simultaneously on stock returns.

Keywords: *net profit margin; total asset turnover; equity multiplier; return on equity-dupont system; return saham*

Pendahuluan

Pasar modal mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara sebab melaksanakan dua fungsi, sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk menerima dana dari masyarakat (*investor*). Fungsi lain dari pasar modal yakni sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dengan tujuan mendapatkan profit melalui instrumen keuangan berupa saham, obligasi, reksadana, waran, dan lain-lain sesuai dengan keistimewaan dan resiko dari masing-masing instrumen keuangan (Irham, 2012).

Tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau *dividen* yang dibagikan perusahaan. *Return* adalah pengembalian saham atau *profit* yang diberikan terhadap pemberi modal (*investor*) yang telah menjalankan investasi pada suatu perusahaan, namun setiap investasi dalam saham mengandung resiko (Suteja, Jaja. Gunardi, 2016).

Salah satu cara *investor* dalam memprediksi resiko serta *return* yang akan diterima, yaitu dengan melakukan analisis fundamental, analisis ini digunakan untuk melihat kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan, merupakan dasar untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menganalisis laporan keuangan tersebut, peneliti menggunakan Metode *Du Pont System*.

Metode *DuPont system* merupakan analisa bersifat menyeluruh, karena bukan hanya menilai tingkat keuntungan atas laba bersih yang dihasilkan perusahaan, namun mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan. Metode DuPont System menguraikan kembali rasio *Return On Equity* menjadi rasio yang lebih spesifik yang dihitung menggunakan tiga indikator, diantaranya;

Net profit margin merupakan rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penjualan bersihnya (Hery, 2016)

Total asset turnover merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perputaran aktiva yang dilihat dari volume penjualan (Izuddin, 2018).

Multiplier equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola ekuitasnya jika dibandingkan dengan aktiva yang terdapat pada perusahaan (Damayanti, Yudhawati, & Prasetyowati, 2017).

Dengan menggunakan *DuPont System*, *investor* dapat menilai kinerja keuangan dengan melihat efektivitas penggunaan aktiva dalam memperoleh laba, sehingga pada akhirnya *investor* dapat menentukan pilihan perusahaan yang tepat ketika akan menanamkan modalnya.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan, mengingat meningkatnya jumlah investor setiap tahunnya. Analisis fundamental merupakan faktor penting agar investor mendapatkan *return* saham yang sesuai dengan harapan investor. Salah satunya oleh (Sunardi, 2019) pada penelitian yang dilakukan oleh Nardi Sunardi menunjukkan hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Multiplier Equity Ratio* (MER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Return Equity Ratio-Du Pond* (ROE-DP) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. *Net Pofit Margin* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham. *Multiplier Equity Ratio* (EMR) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham. *Return On equity Du Pont* (ROE-DU) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini diantaranya; *net profit margin*, *total asset turnover*, *equity multiplier* dan *return on equity dupont*, dan variabel dependen pada penelitian ini adalah *return* saham. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan batubara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan mendownload laporan keuangan dari situs IDX.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan batu bara yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2014-2019 sebanyak 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan teknik *purposive sampling*. Teknik yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan batu bara yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX) tahun 2014-2019;
2. Perusahaan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2014-2019; dan
3. Perusahaan batu bara yang tidak melakukan *stock split*.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Deskripsi/Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan batu bara yang terdaftar di Indonesia <i>Stock Exchange</i> (IDX) tahun 2014-2019.	23
2	Perusahaan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2014-2019.	(2)
3	Perusahaan batu bara yang tidak melakukan <i>stock split</i> .	(6)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		15

Sumber: www.idx.co.id yang diolah

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ada pada penelitian. Pada penelitian ini *software* yang digunakan adalah SPSS versi 23.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik merupakan untuk memberikan jawaban bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas terpenuhi apabila sampel yang digunakan lebih dari 30, untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan menggunakan analisis statistik, yaitu *Kolmogrov-Smirnov* (Ghozali, 2018). Dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut: (1) Jika $\text{sig} \geq 0,05$ berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal. (2) Jika $\text{sig} \leq 0,05$ berarti data sampel yang diambil terdistribusi tidak normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	94,66441477
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,237
	Positive	,237
	Negative	-,148
Test Statistic		,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai Asymp Sig sebesar $0,000 < 0,05$ ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu peneliti melakukan outlier data dengan nmenghilangkan data dengan nilai ekstrim. Setelah dilakukan outlier data terdapat 54 data yang memiliki nilai ekstrim dan tersisa 36 data.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,97888032
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,112
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai Asymp. Sig sebesar $0,76 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi residual berdistribusi normal terpenuhi.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel independen lainnya dengan menggunakan regresi tersebut. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian Multikolinearitas menggunakan Variance Inflationfactor (VIF) dengan kriteria model regresi bebas, multikolinearitas mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Net Profit Margin	,418	2,390
	Total Asset Turnover	,968	1,033
	Equity Multiplier	,664	1,506
	Return On Equity-Du Pont System	,313	3,199

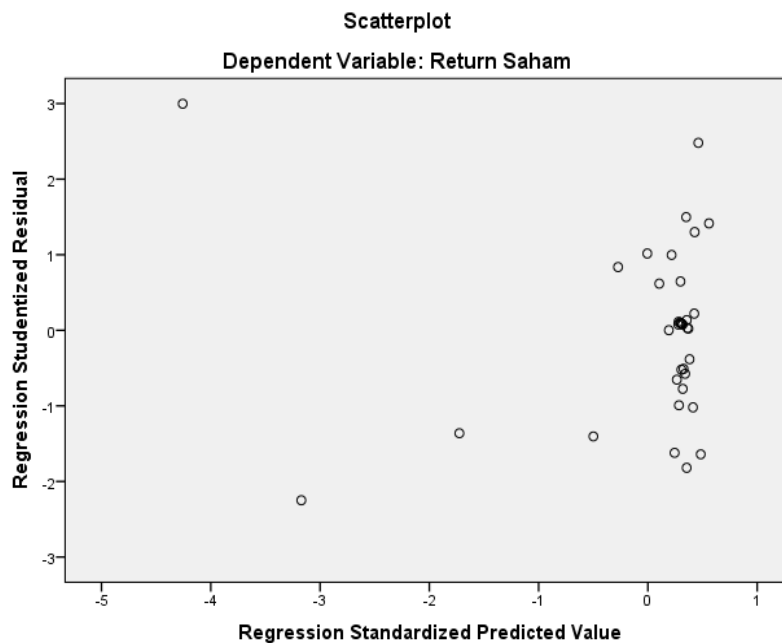
a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4 dapat dilihat nilai tolerance Net Profit Margin $0,418 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,390 < 10$, nilai tolerance Total Asset Turnover $0,968 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,033 < 10$, nilai tolerance Equity Multiplier $0,664 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,506$ dan nilai tolerance Return on Equity-DuPont System $0,313 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,199$.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa, variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka, dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu titik maka disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).



Grafik 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar dibawah dan diatas atau disekitar angka 0. Dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskeditas dan tidak terjadi gejala heteroskeditas. Sehingga persamaan regresi yang diuji telah memenuhi asumsi heteroskeditas.

e. Uji Autokorelasi

Auto korelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi terdapat korelasi residual pada periode t dengan residual sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi bisa terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu dan lainnya (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi terdapat autokorelasi atau tidak ada autokorelasi pada penelitian ini dilakukan uji durbin Watson (uji DW) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$D_u < d_w < 4 - d_u$, maka "H" $_0$ diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

$D_w < d_l$ atau $d_w > 4 - d_l$, maka "H" $_0$ ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

$d_l < d_w < d_u$ atau $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 6

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.477	7.41547	1.892

a. Predictors: (Constant), Return On Asset-Du Pont System, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 6, nilai durbit Watson sebesar 1,892. Dengan nilai $du\ 1,7245 < dw\ 1,892 < 4 - du\ sebesar\ 2,2755$ yang artinya H_0 diterima dan tidak terjadi autokorelasi.

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berkaitan dengan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

g. Analisis Regresi Linear Berganda

tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	
Model		B	Error	Beta	t
1	(Constant)	-1,416	1,486		-,953
	Net Profit Margin	,017	,029	,109	,575
	Total Asset Turnover	-1,018	,417	-,303	-2,440
	Equity Multiplier	,521	,274	,285	1,897
	Return On Asset-Du Pont System	,078	,023	,738	3,376

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -1,416 + 0,017"X" \text{ "1"} - 1,018"X" \text{ "2"} + 0,521"X" \text{ "3"} + 0,078"X" \text{ "4"}$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar - 1,416 menyatakan bahwa nilai Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier dan Return on Equity-Dupont sama dengan nol maka return menurun -1,416. Jika variabel Net Profit Margin meningkat 1, maka akan menurunkan return sebesar 0,017, jika Total Asset Turnover menurun 1, maka akan menurunkan return sebesar - 1,018, jika Equity Multiplier meningkat 1, maka akan menurunkan return sebesar 0,521 dan jika

Return on Equity-DuPont System meningkat 1, maka akan menurunkan return sebesar 0,078 dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel konstan.

h. Uji t

Berdasarkan tabel 7 hasil dari uji t dengan ketentuan yang digunakan adalah pengujian taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan $df = n-k-1$, dimana $df = 36-4-1 = 31$ sampel dalam penelitian setelah jumlah keseluruhan 36 dikurangi menggunakan rumus $df = n-k-1$, diperoleh " t " " t_{tabel} " 1,695.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan " t " " t_{hitung} " dengan " t " " t_{tabel} " sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila " t " " t_{hitung} " < " t " " t_{tabel} " maka, " H_0 " diterima " H_a " ditolak;
2. Apabila " t " " t_{hitung} " > " t " " t_{tabel} " maka, " H_a " diterima " H_0 " ditolak.

Tabel 7 menunjukkan nilai " t " " t_{hitung} " dari variabel Net Profit Margin [(X_1)] sebesar $0,575 < t_{tabel}$ 1,695 dapat disimpulkan [H_0] diterima [H_a] ditolak. Maka dapat disimpulkan, Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikansi $0,569 > 0,05$ menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan. Maka dapat disimpulkan, Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Baru Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada variabel Total Asset Turnover [(X_2)] menunjukkan " t " " t_{hitung} " sebesar $-2,440 < t_{tabel}$ 1,695 maka dapat disimpulkan, [H_0] diterima [H_a] ditolak. Maka dapat disimpulkan, Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap return saham dengan signifikansi $0,21 < 0,05$ menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Maka dapat disimpulkan, Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap return saham Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada variabel Equity Multiplier [(X_3)] menunjukkan nilai " t " " t_{hitung} " sebesar $1,897 > t_{tabel}$ 1,695 dapat disimpulkan [H_a] diterima [H_0] ditolak. Maka dapat disimpulkan, Equity Multiplier berpengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikansi $0,067 > 0,05$ menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Maka dapat disimpulkan Equity Multiplier berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada variabel Return On Equity-DuPont System [(X_4)] menunjukkan nilai " t " " t_{hitung} " $3,376 > t_{tabel}$ 1,695 dapat disimpulkan [H_a] diterima [H_0] ditolak. Maka dapat disimpulkan,

Return on Equity-DuPont System berpengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Maka dapat disimpulkan Return on Equity-DuPont System berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX).

i. Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,537	,477	7,41547

a. Predictors: (Constant), Return On Asset-Du Pont System, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Net Profit Margin

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (Kd) sebesar 0,733 atau 53,7%, ini sama dengan hasil menggunakan rumus $Kd = R^2 \times 100\%$ ($0,733^2 \times 100\%$) = 53,7%. Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return On Equity-DuPont System* (ROE-DP) berpengaruh sebesar 53,7% pada Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX) dan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Batu Bara Periode 2014-2019 yang Terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX)

Tabel 1 menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel *Net Profit Margin* (X_1) sebesar $0,575 < t_{tabel}$ 1,695 dapat disimpulkan H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Baru Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Hakim, 2017) dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham (Pada Sektor *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)” yang menunjukkan hasil *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, apabila nilai *Net Profit Margin* meningkat maka perusahaan dalam keadaan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bersih melalui penjualan. Tidak berpengaruhnya nilai *Net*

Profit Margin pada perusahaan batu bara periode 2014-2019 disebabkan karena lebih tingginya nilai *operating market* dibanding penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange*

Pada variabel *Total Asset Turnover* (X_2) menunjukkan t_{hitung} sebesar $-2,440 < t_{tabel} 1,695$ maka dapat disimpulkan, H_{02} diterima H_{a2} ditolak. Maka dapat disimpulkan, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Puspitasari, Herawati, & Sulindawati, 2017) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio*, dan *Earning Pershare* Terhadap *Return Saham* Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia *Sharia Stock Index* (ISSI) Periode 2012-2015” yang menunjukkan hasil penelitian *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan, jika nilai *Total Asset Turnover* naik maka kinerja perusahaan dalam efektivitas mencapai penjualannya baik. Tidak berpengaruhnya nilai *Total Asset Turnover* pada perusahaan batu bara periode 2014-2019 disebabkan karna kurangnya efisiensi perusahaan dalam memutar asetnya untuk mencapai penjualan. Hal ini menunjukkan kurangnya penjualan yang dihasilkan perusahaan batu bara melalui aset yang dimilikinya.

3. Pengaruh *Equity Multiplier* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Batu Bara Periode 2014-2019 di Indonesia *Stock Exchange* (IDX)

Pada variabel *Equity Multiplier* (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,897 > t_{tabel} 1,695$ dapat disimpulkan H_{a3} diterima H_{03} ditolak. Maka dapat disimpulkan *Equity Multiplier* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Hal ini sama dengan teori yang dikemukakan (Kasmir, 2017), “*Equity multiplier* merupakan alat untuk menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya dana yang dikeluarkan akibat dari penggunaan aset tersebut”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, apabila nilai *Equity Multiplier* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan jumlah hutang yang ada. Apabila nilai *Equity Multiplier* yang tinggi menandakan komposisi hutang lebih tinggi dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan, begitu pula sebaliknya. Hal ini berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diterima investor.

4. Pengaruh *Return on Equity-DuPont System* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Batu Bara Periode 2014-2019 di Indonesia *Stock Exchange* (IDX)

Pada variabel *Return on Equity-DuPont System* (X_4) menunjukkan nilai t_{hitung} 3,376 > t_{tabel} 1,695 dapat disimpulkan H_{a4} diterima H_{o4} ditolak. Maka dapat disimpulkan *Return on Equity-DuPont System* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Maka dapat disimpulkan *Return on Equity-DuPont System* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Batu Bara periode 2014-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Hal ini sama dengan teori (Sudana, 2011), “*DuPont* merupakan teknik analisis khusus menggambarkan bagaimana *profit margin*, perputaran aktiva, dan utang dikombinasikan untuk menentukan *return on equity* (ROE)”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, *Return On Equity-DuPont* merupakan teknik analisis khusus dalam menentukan *return on equity* atau dalam kata lain *Return On Equity-DuPont* merupakan analisis perhitungan yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROE. ROE merupakan kelompok rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan berpengaruh terhadap return yang akan diterima, artinya tingginya nilai ROE yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula return yang akan diterima investor.

Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hasil: **Pertama**, Net Profit Margin tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham; **Kedua**, Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham; **Ketiga**, Equity Multiplier berpengaruh secara parsial terhadap return saham; dan **Keempat**, Return On Equity-DuPont System berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

BIBLIOGRAFI

- Agung, Sultan, Hutasoit, Yuni Rezki, Siahaan, Yansen, Putri, Debi Eka, & Grace, Ernest. (2019). *Financial : Jurnal Akuntansi Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Fast Food Indonesia , Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Du Pont Analysis System For Measuring The Financial Performance Company At Pt Fast Foo.* 5, 40–49.[Google Scholar](#)
- Damayanti, Lusi, Yudhawati, Diah, & Prasetyowati, Riris Aishah. (2017). *Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.* Jurnal Manajemen. [Google Scholar](#)
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Universitas Diponegoro.[Google Scholar](#)
- Hakim, Mohamad Zulman. Abbas Dirvi. (2017). *Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).* Jurnal Akuntansi 11(1), 92–105.[Google Scholar](#)
- Halim, Abdul. (2019). *Analisis Investasi dan Aplikasinya* (kedua). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.[Google Scholar](#)
- Hery. (2016). *Analisa laporan Keuangan.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irham, Fahmi. (2012). *Pengantar Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.[Google Scholar](#)
- Izuddin, Moch. (2018). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap.* 3, 1–12.[Google Scholar](#)
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.[Google Scholar](#)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Puspitasari, Putrilia Dwi, Herawati, Nyoman Trisna, & Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (IS. JIMAT (Jurnal Ilmiah*

- Mahasiswa Akuntansi SI*), 7(1), 1–13. [Google Scholar](#)
- Sudana, I. Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. [Google Scholar](#)
- Sunardi, Nardi. (2019). Kinerja Perusahaan Pendekatan Du Pont System Terhadap Harga Dan Return Saham (Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2017). *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3), 15–32. [Google Scholar](#)
- Suteja, Jaja. Gunardi, Ardi. (2016). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Bandung: PT Refika Aditama. [Google Scholar](#)
- Zalmi, Zubir. (2013). *Manajemen Portofolio Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Adriana Rahmawati, Evi Martaseli (2021)

First publication right:

Syntax Idea

This article is licensed under:

